

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tiuh Tohou Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari keseluruhan dari subjek atau objek dari suatu sasaran penelitian (Hatmawan, Slamet, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB dengan BTA (+) periode bulan Januari hingga Desember yang dilakukan pemeriksaan di wilayah kerja Puskesmas Tiuh Tohou Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang yang berjumlah 49 Penderita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang memberikan gambaran populasi secara umum (Hatmawan, Slamet, 2020). Dalam penelitian ini, sampel adalah seluruh penderita TB paru BTA (+) yang tercatat dan telah dilakukan pemeriksaan di Puskesmas Tiuh Tohou Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 49 rumah warga penderita TB Paru.

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat					
Kejadian Tuberkulosis	Seseorang yang telah diperiksa secara klinis menderita TB paru (BTA+)	Data register Puskesmas Tiuh Tohou	Buku Register Puskesmas Tiuh Tohou	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sakit (Tidak bergejala dan hasil negatif TB Paru) 2. Sakit (Jika bergejala dan hasil BTA positif TB Paru berdasarkan data pemeriksaan puskesmas Tiuh Tohou) 	Ordinal
Variabel Bebas					
Kepadatan penghuni	Perbandingan antara luas ruangan per jumlah orang atau anggota keluarga. Menghitung kepadatan penghuni rumah responden dilaksanakan pada bulan April tahun 2021.	Observasi Wawancara	Meteran Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat, jika $<8\text{m}^2/\text{orang}$. 2. Memenuhi syarat, jika $>8\text{m}^2/\text{orang}$ (Purnama, 2016). 	Ordinal

Luas Ventilasi	Perbandingan antara luas lubang angin yang dapat masuk ke dalam rumah dengan luas lantai. Menghitung luas ventilasi rumah responden dilaksanakan pada bulan April tahun 2021.	Observasi	Meteran Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat jika luas ventilasi <10% dari luas lantai. 2. Memenuhi syarat jika luas ventilasi >10% dari luas lantai (Purnama, 2016). 	Ordinal
Jenis Lantai	Bahan lapisan penutup bagian bawah atau dasar rumah harus kedap air dan mudah dibersihkan. Mengamati jenis lantai responden dilaksanakan pada bulan April tahun 2021.	Observasi	Observasi Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat jika kondisi lantai tidak kedap air 2. Memenuhi syarat jika kondisi lantai kedap air (Purnama, 2016) 	Ordinal
Jenis Dinding	Bahan lapisan penutup bagian samping rumah yang bahan dasarnya bersifat kedap air dan debu. Mengamati jenis dinding responden dilaksanakan pada bulan April tahun 2021.	Observasi	Observasi Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat jika kondisi dinding tidak kedap air 2. Memenuhi syarat jika kondisi dinding kedap air (Purnama, 2016) 	Ordinal

Langit-Langit Rumah	Bidang atas pada bagian dalam dari ruangan bangunan rumah. Mengamati langit-langit rumah responden dilaksanakan pada bulan April tahun 2021.	Observasi	Observasi Kuisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memenuhi syarat jika kondisi Langit- Langit Rumah tidak mudah dibersihkan 2. Memenuhi syarat jika kondisi Langit- Langit Rumah mudah dibersihkan (Fathrida, 2015) 	Ordinal
---------------------	--	-----------	---------------------	---	---------

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi cara pengumpulan atau dilakukan dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui lembar observasi dengan cara melakukan pengukuran secara langsung terhadap Faktor Lingkungan Rumah dan kejadian Tuberkulosis. Sedangkan data sekunder didapat berdasarkan data jumlah kasus penderita TB Paru BTA Positif yang terdapat di Puskesmas Tiuh Tohou Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Observasi

Digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur secara langsung.

b. Meteran

Alat yang digunakan untuk mengukur luas ventilasi, dan kepadatan hunian.

F. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi: (Notoatmodjo, 2014).

a. Editing

Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

b. Coding

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data

c. Tabulating

Data- data yang diperoleh dikelompokkan dalam bentuk tabel dan diuraikan dalam bentuk narasi

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang di entry kedalam komputer agar tidak terdapat kesalahan.

G. Analisa Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang diperoleh atau diolah akan dianalisis secara univariat, analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.